



PERINGATAN DINI DAN AKSI DINI UNTUK PENGURANGAN RISIKO BENCANA HIDROMETEOROLOGI HARI METEOROLOGI DUNIA KE-72

23
Maret 2022



InfoBMKG

InfoBMKG

InfoBMKG

InfoBMKG

www.bmkg.go.id



EOS Consultants, pt

Speed & Service



Tanggal 23 Maret 2022 diperingati sebagai Hari Meteorologi Dunia (HMD) yang ke-72 dengan mengangkat tema 'Early Warning and Early Action, Hydrometeorological and Climate Information for Disaster Risk Reduction'. Melalui tema tersebut, BMKG berupaya meningkatkan kualitas peringatan dini & tindakan dini terhadap fenomena cuaca & iklim, serta menyoroti pentingnya informasi hidrometeorologi untuk pengurangan risiko bencana.

Bencana hidrometeorologi adalah, fenomena bencana alam atau proses merusak yang terjadi di atmosfer, air atau lautan. Contoh bencana hidrometeorologi yang sering terjadi di Indonesia di antaranya yaitu, kekeringan, badai petir, banjir, angin kencang, longsor, dan puting beliung. Berdasarkan data BNPB jumlah kejadian bencana hidrometeorologi di Indonesia pada 2021 meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan meningkatnya aktivitas manusia & kerusakan lingkungan hidup.

APA ITU BENCANA HIDROMETEOROLOGI?

Bencana Hidrometeorologi adalah bencana yang **diakibatkan** oleh parameter-parameter meteorologi seperti **angin, curah hujan, kelembapan, dan temperatur.**



CONTOH BENCANA HIDROMETEOROLOGI



Kekeringan

adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi dan lingkungan.



Badai Petir

adalah badai lokal yang dihasilkan oleh awan cumulonimbus dan disertai kilat serta guntur.



Puting Beliung

adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, berpusat dan bergerak seperti spiral dengan kecepatan 40-60 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi. Biasanya akan hilang dalam waktu singkat



Banjir

adalah peristiwa atau keadaan dimana terendahnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.



Angin Kencang

adalah angin yang tercipta dari area udara yang dingin yang kemudian mencapai permukaan tanah dan menyebar ke segala arah memproduksi angin kencang.



Longsor

merupakan gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan penyusun lereng.

BENCANA HIDROMETEOROLOGI DI INDONESIA

Jumlah kasus bencana hidrometeorologi
di Indonesia selama tahun 2021



Wilayah Indonesia yang beriklim tropis dengan kondisi topografi permukaan dan batuan yang relatif beragam menimbulkan beberapa akibat buruk bagi manusia, seperti terjadinya bencana hidrometeorologi. Seiring berjalannya waktu dan meningkatnya aktivitas manusia, kerusakan lingkungan hidup cenderung semakin parah. Hal ini memicu pada peningkatan intensitas bencana hidrometeorologi.

sumber: Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Nah, setelah melihat informasi sebelumnya, Sobat jadi tahu kan, apa itu bencana hidrometeorologi. Sekarang, kita beralih ke informasi mengenai apa saja dampak-dampak yang ditimbulkan dari bencana hidrometeorologi ini. Sobat pasti penasaran kan, kira-kira apa saja ya?

Tahukah Sobat, ternyata bencana hidrometeorologi ini tidak hanya menimbulkan dampak atau risiko ke lingkungan hidup, namun juga ke berbagai sektor lain. Sektor tersebut di antaranya, sektor permukiman, kesehatan, lingkungan hidup dan kehutanan, pertanian dan perkebunan, transportasi, pariwisata, dsb.



DAMPAK BENCANA HIDROMETEOROLOGI

Bencana Hidrometeorologi bukan hanya menimbulkan dampak atau risiko ke lingkungan hidup, namun juga ke banyak sektor!



Speed & Service



infoBMKG



www.bmkg.go.id

Copyright Humas BMKG

DAMPAK BENCANA DI BEBERAPA SEKTOR



Sektor Sarana dan Prasarana Permukiman

Tingginya curah hujan dapat berdampak pada rusaknya sarana dan prasarana umum, yang disebabkan dari bencana seperti banjir dan tanah longsor.

Sektor Kesehatan

Tingginya curah hujan juga turut menaikkan tingkat kembang biak bakteri dan virus, sehingga dapat menyebabkan peningkatan penularan penyakit seperti flu, diare, DBD, tipes, malaria, leptospirosis, penyakit kulit dan sebagainya.



Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Sektor lingkungan hidup dan kehutanan bisa mendapatkan dampak yang baik berupa potensi melimpahnya air hujan maupun dampak yang kurang baik seperti kekeringan karena kurangnya



Sektor Pertanian dan Perkebunan

Curah hujan yang terlalu tinggi dapat memberikan dampak gagal panen bagi berbagai jenis komoditas pertanian maupun perkebunan.





Sektor Transportasi

Tingginya curah hujan dapat memberikan dampak pada kegiatan di sektor transportasi seperti terhambatnya lalu lintas dikarenakan banjir di berbagai wilayah.



Sektor Pariwisata

Bagi sektor pariwisata, dampak yang timbul akan menyesuaikan karakteristik wilayahnya. Pariwisata di sekitar pegunungan waspada tanah longsor, sedangkan di wilayah perairan waspada tingginya gelombang laut.



MITIGASI BENCANA HIDROMETEOROLOGI

Guna mengurangi risiko bencana hidrometeorologi, tentunya diperlukan partisipasi aktif dan berkelanjutan oleh semua pihak, Siapa dan apa saja langkah yang dapat diterapkan?



Ternyata bencana hidrometeorologi menimbulkan dampak yang cukup krusial di berbagai sektor kehidupan ya, Sobat. Maka dari itu untuk mengurangi dampak risiko bencana hidrometeorologi ini ada banyak hal yang bisa kita lakukan, loh!

Langkah ini idealnya perlu dilakukan oleh semua pihak baik dari pemerintah, lembaga, media serta masyarakat.





MITIGASI BENCANA HIDROMETEOROLOGI OLEH PEMERINTAH



Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana hidrometeorologi.



Upaya mitigasi bencana jangka pendek (vegetasi, pembersihan saluran air, pembenahantanggul sungai, penguatan lereng, serta optimalisasi penguatan drainase).



Upaya mitigasi bencana jangka panjang dengan memperhatikan tata ruang daerah yang harus sejalan dan sensitif dengan aspek kebencanaan.



Menyiapkan status siaga darurat di wilayah yang rawan terjadi bencana.



Menyiapkan rencana kontijensi yang telah disusun dan disepakati guna mencegah atau menanggulangi bencana dalam situasi kritis atau darurat.



Menerapkan regulasi dan peraturan yang tegas kepada masyarakat seperti peraturan untuk tidak membuang sampah sembarangan ke sungai.



MITIGASI BENCANA HIDROMETEOROLOGI OLEH LEMBAGA & MEDIA



Melakukan penyebarluasan informasi terkait peringatan dini melalui jejaring komunikasi seperti media sosial.



Memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait pengambilan tindakan yang tepat dalam menghadapi bencana hidrometeorologi.



Menyebarkan informasi yang akurat terkait peringatan dini kepada khalayak.

Aksi mitigasi bencana hidrometeorologi ini diharapkan dapat menjaga kestabilan alam, lingkungan, dan kehidupan umat manusia.

BMKG

MITIGASI BENCANA HIDROMETEOROLOGI OLEH MASYARAKAT

- Berperan aktif dalam kegiatan edukasi & sosialisasi terkait kesiapsiagaan menghadapi bencana hidrometeorologi yang dilaksanakan pemerintah maupun lembaga.
- Inisiatif dan mandiri dalam memonitor serta mengakses informasi peringatan dini melalui laman, aplikasi ataupun media sosial BMKG.
- Menjaga lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah ke sungai, tidak melakukan penebangan liar serta selalu membersihkan saluran air.

EOS
EOS Consultants, pt
Speed & Service

infoBMKG www.bmkg.go.id Copyright Humas BMKG

SUMBER

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG):

1. <https://www.instagram.com/p/Cbb1sZOBW4g/>
2. <https://www.instagram.com/p/Cbbmldbh8Te/>
3. <https://www.instagram.com/p/Cbbmzq5hUg0/>
4. <https://www.instagram.com/p/Cbbm7F6BR0H/>

